

Mengurai Kematian Sutrimo Menjelang Hasil Lab Ekshumasi

Keterangan

default watermark

default watermark



Jakarta Kasus kematian Sutrimo masih menjadi perhatian seiring proses penyidikan yang dilakukan Polda Metro Jaya. Polisi kini menantikan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sampel yang diambil saat ekshumasi jenazah Sutrimo di Banyumas, Jawa Tengah.

Hasil pemeriksaan tersebut diharapkan dapat melengkapi rangkaian temuan forensik sekaligus membantu penyidik mengurai penyebab kematian Sutrimo secara lebih terang.

Sebelum sampai pada tahap pemeriksaan laboratorium, sejumlah fakta telah dikumpulkan polisi melalui pemeriksaan saksi, penelusuran kronologi kejadian, pemeriksaan medis, hingga ekshumasi.

Sutrimo ditemukan dalam kondisi tidak sadarkan diri di sekitar Klinik Mordent, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pada 23 Juli 2026. Sejumlah saksi menyebut sempat dilakukan upaya pertolongan sebelum Sutrimo dibawa menggunakan ambulans ke Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.

Sutrimo kemudian dinyatakan meninggal dunia setelah tiba di rumah sakit.

Kematian tersebut kemudian menimbulkan sejumlah pertanyaan dari pihak keluarga. Salah satunya berkaitan dengan barang-barang milik Sutrimo yang disebut belum diterima keluarga ketika jenazah diserahkan.

Berbagai informasi dan persoalan yang muncul selanjutnya menjadi bagian dari pendalaman kepolisian. Polda Metro Jaya kemudian meningkatkan penanganan perkara dari tahap penyelidikan ke penyidikan.

Untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai kondisi jenazah, polisi melakukan ekshumasi terhadap makam Sutrimo di Banyumas pada 12 Agustus 2026.

Dalam pemeriksaan visual saat ekshumasi, tim forensik tidak menemukan tanda-tanda luka yang mengarah pada kekerasan menggunakan benda tumpul maupun benda tajam.

Namun, temuan tersebut belum menjadi kesimpulan akhir mengenai penyebab kematian.

Tim forensik kemudian mengambil sejumlah sampel dari jenazah untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut di laboratorium. Pemeriksaan tersebut diperlukan karena tidak seluruh kondisi medis atau kemungkinan penyebab kematian dapat dipastikan hanya melalui pemeriksaan visual.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Iman Imanuddin mengatakan hasil final pemeriksaan laboratorium terhadap sampel ekshumasi Sutrimo akan segera diserahkan oleh Pusat Laboratorium Forensik Polri.

Hasil laboratorium nantinya akan menjadi salah satu bahan penting bagi penyidik untuk melengkapi konstruksi perkara. Temuan tersebut akan dicocokkan dengan keterangan saksi, hasil pemeriksaan medis dan forensik, serta barang bukti yang telah dikumpulkan.

Keterangan saksi mengenai kondisi Sutrimo sebelum dibawa ke rumah sakit juga menjadi bagian dari upaya penyidik menyusun kronologi secara utuh. Namun, keterangan tersebut tetap perlu diuji dan disandingkan dengan bukti lainnya.

Begitu pula dengan berbagai pertanyaan yang disampaikan keluarga maupun dugaan yang berkembang di tengah masyarakat. Seluruh informasi tersebut masih harus diverifikasi melalui proses penyidikan dan tidak dapat langsung dianggap sebagai kesimpulan mengenai penyebab kematian.

Status perkara yang telah ditingkatkan ke tahap penyidikan juga tidak serta-merta menunjukkan bahwa tindak pidana telah terbukti atau seseorang telah dinyatakan bersalah. Penyidikan merupakan proses untuk membuat terang suatu dugaan tindak pidana dengan mengumpulkan serta menguji alat bukti.

Karena itu, hasil pemeriksaan laboratorium menjadi salah satu titik penting dalam proses pengungkapan kasus kematian Sutrimo. Hasil tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang selama ini belum dapat dipastikan melalui pemeriksaan sebelumnya.

Hingga pemeriksaan forensik dan penyidikan secara keseluruhan selesai, penyebab kematian Sutrimo belum dapat disimpulkan secara final.

Polisi masih memiliki sejumlah tahapan untuk memastikan setiap fakta dalam perkara tersebut saling berkaitan dan memiliki dasar pembuktian yang kuat.

Dengan demikian, hasil laboratorium ekshumasi bukan berdiri sebagai satu-satunya penentu, melainkan bagian dari keseluruhan rangkaian bukti yang akan digunakan penyidik untuk mengurai apa yang sebenarnya terjadi sebelum Sutrimo meninggal dunia. **(Red)**

Kategori

1. DAERAH

Tanggal Dibuat

2026/09/15